

IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQUR'AN JUZ 30

Chusnul Chotimah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: chusnulmujaahid77263@gmail.com

Received	Revised	Accepted
4 July 2022	2 Agustus 2022	20 September 2022

IMPLEMENTATION OF THE KAUNY QUANTUM MEMORY METHOD IN INCREASING THE ABILITY OF MEMORY OF THE QUR'AN JUZ 30

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability of MI Raden Bagus Talok Turen students in memorizing the Qur'an Juz 30 before and after the Kauny Quantum Memory method was applied, to describe the Application of the Kauny Quantum Memory Method at MI Raden Bagus Talok Turen in Improving Students' Memorizing Ability in the Qur'an a Juz 30. The research method used in this study is a qualitative research with a case study type. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the head of the madrasa, tahfid teachers, parents and 12 students of MI Raden Bagus. Based on interview, observation, and documents study it can be concluded that: There is an increase in students' memorization abilities from before and after the Kauny Quantum Memory method is applied, including: (a) Students feel comfortable when memorizing with the Kauny Quantum Memory method, (b) students not only memorize letters but also understand the meaning which is symbolized by movement, (c) the students' Arabic vocabulary is increasing. The application of the Kauny Quantum Memory method at MI Raden Bagus uses baby reading, visualization, plotting, murajaah, and talaqqi techniques. The learning process is carried out in a comfortable and relaxed atmosphere, so that students are easier to memorize and remember.

Keywords: memorization, kauny method, and quantum memory.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa MI Raden Bagus Talok Turen dalam menghafal Alqur'an Juz 30 sebelum dan sesudah diterapkan metode Kauny Quantum Memory, mendeskripsikan Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Di MI Raden Bagus Talok Turen Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Pada Alqur'an Juz 30. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian

kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru tahfid, orang tua siswa dan 12 orang siswa MI Raden Bagus. Berdasarkan wawancara, observasi, dan studi dokumen dapat disimpulkan bahwa: Adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa dari sebelum dan setelah diterapkan metode Kauny Quantum Memory diantaranya adalah: (a) Siswa merasa nyaman ketika menghafal dengan metode kauny Quantum Memory, (b) siswa tidak hanya menghafal surat tetapi juga memahami artinya yang disimbolkan dengan gerakan, (c) kosakata Bahasa Arab siswa semakin meningkat. Penerapan metode Kauny Quantum Memory di MI Raden Bagus menggunakan teknik *baby reading*, visualisasi, membuat alur, murajaah, dan talaqqi. Proses pembelajarannya dilaksanakan dalam suasana yang nyaman dan santai, sehingga siswa lebih mudah menghafal dan mengingat.

Kata kunci: menghafal, metode kauny, dan quantum memory.

Pendahuluan

Islam diturunkan oleh Allah SWT ke muka bumi melalui risalah Muhammad SAW dengan kelengkapan *values* (nilai-nilai) yang terangkum dalam Al-Qur'an Al-Karim. Alqur'an ini berfungsi sebagai hudanlinnaas, pedoman dalam menjalankan hidup bagi seluruh manusia khususnya umat muslim. Kitab suci Alqur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat manusia. Menurut As-Sabuni mengartikan bahwa *Alqur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril AS. yang ditulis dalam mushaf-mushaf dan sampai kepada kita secara mutawattir serta membacanya merupakan suatu ibadah yang diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas.*¹ Sedangkan menurut Az-Zarqani *alqur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis di dalam mushaf, dinukil dengan cara mutawattir dan membacanya adalah ibadah.*²

Menjadi seorang hafidz Alqur'an merupakan suatu keistimewaan yang luar biasa. Selain itu terdapat keutamaan yaitu menjadi keluarga Allah di muka bumi ini. Karena begitu mulianya derajat hafidz, pada jaman sekarang ini banyak sekali orang tua yang berminat menjadikan anaknya sebagai penghafal Alqur'an. Namun setiap orang pasti mempunyai segudang alasan untuk menghafal Alquran. Menghafal Alquran membutuhkan waktu yang lama, energi besar, ketekunan lebih dan pembimbing. Bahkan, untuk beberapa kalangan menghafal Alquran dianggap mustahil. Menghafal secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu tahfidz, yang artinya menghafal. Kata tahfidz memiliki kata dasar *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat. Arti menghafal dalam KBBI adalah meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat. Sedangkan Abdul Aziz mengatakan bahwa yang dimaksud dengan menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan mendengar maupun membaca.³

Beberapa ahli berpendapat mengenai kemampuan. Diantaranya yaitu Hasan berpendapat bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, pengetahuan,

¹Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya, 2020. *Bahan Ajar Studi Alqur'an*. Surabaya: UIN SA Press, hal. 5

² Ibid, hal. 6

³ Sucipto, 2020. *Tahfidz Alqur'an Melejitkan Prestasi*. Depok: Guapedia, hal. 13.

kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran tertentu. Sedangkan menurut Chaplin kemampuan adalah bakat, ketangkasan, kecakapan, kesanggupan, untuk melakukan suatu perbuatan. Gibson berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kemampuan merupakan suatu yang dipelajari yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik.⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan metode adalah sebuah alat yang digunakan dalam pendidikan. Materi pembelajaran yang mudah terkadang terasa sangat sulit bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan kurangnya memanfaatkan metode dengan benar. Tujuan adanya metode adalah agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan gurunya.⁵

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari metode, metode merupakan salah satu hal penting. Karena dalam menyampaikan materi pelajaran perlu adanya metode agar peserta didik tersebut bisa memahami materi yang disampaikan. Menurut Oemar Hamalik metode merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran itu sendiri. Beliau menyatakan bahwa di dalam metode terdapat prosedur.⁶

Metode Kauny Quantum Memory ini dalam menghafalkan Alqur'an menggunakan relaksasi, menggunakan tehnik pengikat memori ketika menghafal dari ayat satu ke ayat yang lainnya. Dalam menghafal menggunakan otak kanan atau kemampuan bawah sadar serta imajinasi dan dalam menghafalnya bisa dilakukan dimanapun meskipun dilakukan di tempat yang ramai. Jika dibandingkan dengan metode lainnya dalam menghafal harus menggunakan konsentrasi penuh, biasanya tidak memperhatikan makna ayat yang sedang dihafalkan, hanya mengandalkan konsentrasi saja dan sulit menghafal di tempat yang ramai.⁷ Kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Kauny Quantum Memory memiliki beberapa urgensi antara lain yaitu dapat menghafalkan ayat Alqur'an, hadits serta pelajaran lain yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam. Pada zaman sekarang kesadaran umat Islam untuk menghafal Alqur'an cukup tinggi. Hampir setiap lembaga pendidikan selalu ada program menghafal Alqur'an. Penghafal Alqur'an harus menyimpan hafalan mereka karena wajib diterapkan seumur hidup. Oleh sebab itu para penghafal Alqur'an membutuhkan penyimpanan informasi yang baik berupa memori jangka panjang.

Dalam menghafal Alquran, kemampuan seseorang berbeda-beda. Ada orang yang sangat mudah, sebaliknya ada orang yang sulit menghafal, dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Agar peserta didik dapat menghafal dengan mudah dan menyenangkan dibutuhkan strategi dan cara yang pantas serta sesuai, demikian pula dengan pelaksanaan menghafal alquran diperlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil

⁴Syafaruddin, 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana, hal. 71-72

⁵Siti Maesaroh, 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, No.1, November, hal. 155.

⁶Ahwan Fanani, 2014. *Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Islam, No. 8, Oktober.

⁷Bobby Herwibowo, 2012. *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Jakarta: Zaytuna, hal.285.

dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal ayat-ayat Alquran. Banyak juga metode yang dipilih oleh madrasah dalam mengajarkan menghafal Alquran kepada siswa-siswinya. Semua metode menawarkan kemudahan dan mempunyai ciri masing-masing. Mayoritas orang yang menghafal Alqur'an, terlebih di pondok-pondok pesantren, mereka menggunakan cara konvensional, yaitu membaca ayat-ayat atau surat-surat yang ingin dihafal berulang kali, kemudian mendengarkan muratal yang melantunkan ayat atau surat tersebut. Selanjutnya, hafalan yang ia miliki diperdengarkan kepada salah seorang ustadz, lalu esok harinya hafalan yang ia miliki sudah lupa. Begitu seterusnya dan tidak berubah. Melihat problematika yang seperti itu, kini para ahli menghafal Alquran berlomba-lomba mengembangkan metode agar umat Islam mudah mempelajari Alquran, mampu membaca dengan lancar dan benar, mampu menuliskan Alquran, mampu memahami isinya, serta mudah menghafalkannya.

Pada jaman sekarang ini banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan. Berbagai macam metode yang mereka laksanakan agar peserta didik dapat menghafal alqur'an secara cepat. Begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Turen yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai program unggulan tahfidz juz 30 beserta artinya. Program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus ini dilaksanakan sejak awal pendirian madrasah yaitu pada tahun 2018. Pada mulanya metode menghafal yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus ini adalah metode konvensional yaitu guru membacakan ayat berulang-ulang dan siswa diminta untuk menghafalnya. Sebelum penggunaan metode Kauny Quantum Memory ini, semangat menghafal siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus sangat rendah sehingga berpengaruh pada kemampuan menghafal siswa. Hal ini disebabkan karena metode menghafal yang kurang menyenangkan bagi siswa-siswi, kurangnya konsentrasi saat menghafal alqur'an, kurangnya dukungan orang tua mengenai Pendidikan Islam dan hafalan, dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Berdasarkan hal itulah akhirnya diputuskan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dilaksanakan dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Pemilihan metode Kauny Quantum Memory ini dikarenakan metode ini dianggap metode menghafal Alqur'an yang menyenangkan dan sesuai bagi kebutuhan siswa siswi di Madrasah ini. Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus merupakan satu-satunya madrasah yang melaksanakan program tahfidzul qur'an dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Program menghafal Alqur'an dengan metode Kauny ini menjadi salah satu program pengembangan diri dan merupakan ciri khas Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus. Program kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan setiap hari yaitu 30 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Program ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus yang pada saat ini berjumlah 96 Siswa.⁸

⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus pada tanggal 26 Desember 2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Selanjutnya, penelitian ini akan menginvestigasi suatu kasus yang berkaitan dengan implementasi metode kauny kuantum memory dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang diselenggarakan di MI Raden Bagus Malang. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an terutama Juz 30 menjadi sebuah keharusan untuk santri supaya bisa membentuk generasi qur'ani.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Siswa MI Raden Bagus dalam Menghafal Alqur'an Juz 30 Sebelum dan Sesudah Dilaksanakan Metode Kauny Quantum Memory

Alqur'an merupakan kalam Allah, di mana memelihara dan menjaganya merupakan suatu hal yang amat mulia di hadapan Allah SWT. Salah satu cara menjaga kemurnian alqur'an adalah dengan menghafalkannya. Menjadi seorang hafidz qur'an merupakan nikmat yang luar biasa. Mereka merupakan golongan yang dipilih oleh Allah SWT, orang-orang yang utama, mulia, dan terhormat.⁹ Karena begitu mulianya derajat hafidz, banyak sekali orangtua yang berminat menjadikan anaknya sebagai penghafal alqur'an.

Menghafal alqur'an banyak sekali manfaatnya. Bagi orang yang menghafalkan alqur'an, kelak akan mendapatkan syafaat, menjadi keluarga Allah, orang tua penghafal alqur'an kelak di akhirat akan mengenakan jubah kemuliaan yang tidak dapat ditukar dengan dunia seisinya, dan masih banyak lagi. Sedangkan manfaat lainnya yaitu bisa melatih konsentrasi, menambah kecerdasan serta merangsang otak, dan menumbuhkan kedisiplinan. Menghafal alqur'an berarti meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat. Abdul Aziz mengatakan bahwa yang dimaksud dengan menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan mendengar maupun membaca.¹⁰ Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang¹¹.

Dalam menghafal alqur'an perlu adanya suatu metode agar proses menghafal bisa berjalan efektif. Kesalahan dalam pemilihan metode akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran akan menjadi sia-sia. Jadi, agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah, seorang guru harus menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Pada umumnya, metode yang digunakan dalam menghafal alqur'an terdapat 4 macam, sebagaimana yang telah penulis jabarkan pada bab II, yaitu: mengulang (muraja'ah), mendengarkan (talaqqi), tadabbur (merenungi/menghayati), dan menulis.¹³

⁹ Ahmad Salim Bahwilan, 2009. *Panduan Cepat Menghafal Alqur'an*. Yogyakarta: Diva Press, hal.175

¹⁰ Sucipto, 2020. *Tahfidz Alqur'an Melejitkan Prestasi*. Depok: Guapedia, hal. 13.

¹¹ Wowo Sunaryo Kuswana, 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 115.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, hal

¹³ Ahmad salim Bahwilan, 2009. *Panduan Cepat Menghafal Alqur'an*. Yogyakarta: Diva Press, hal

Terkait dengan menghafal alqur'an, akhir-akhir ini untuk menarik perhatian orang tua, banyak sekolah yang memasukkan tahfidzul qur'an sebagai program unggulan. Metode yang digunakan pun bermacam-macam. Begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus. Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus memiliki program unggulan yang berupa hafalan alqur'an juz 30. Kegiatan menghafal alqur'an ini merupakan kegiatan yang sudah terprogram dalam kurikulum sehingga wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus. Program tahfidz alqur'an di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus ada dua macam, yaitu tahfidz murattal dan tahfidz kauny. Metode yang digunakan pada program tahfidz murattal ini adalah metode murajaah dan talaqqi. Maksud dari mengulang (murajaah) yaitu mengulang-ulang bacaan ayat dengan cara melihat mushaf. Hal ini dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang dari ayat satu ke ayat lainnya hingga benar-benar hafal. Minimal pengulangan satu ayat 20 kali. Jika satu ayat sudah benar-benar hafal lalu dilanjutkan ke ayat berikutnya. Selanjutnya mengingat kembali hafalan dari ayat sebelumnya, begitu seterusnya sampai benar-benar hafal. Sebagaimana yang dikatakan Zaki zamzami Syukron Maksom bahwa dengan pengulangan pada saat proses menghafal maka hafalan akan terasa lebih ringan dan mudah untuk diingat-ingat.¹⁴

Selanjutnya metode talaqqi (mendengarkan). Metode talaqqi merupakan metode yang dilakukan oleh malaikat Jibril ketika menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Pada metode ini guru membacakan ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang dengan pengucapan yang benar sementara siswa mendengarkan dan menirukan ayat yang didengar hingga ayat tersebut terekam oleh otak. Pada program tahfidz murattal ini hanya mengajarkan siswa-siswi untuk menghafalkan ayat alqur'an dengan baik dan benar. Sehingga pada tahfidz murattal siswa hanya mampu menghafal ayat alqur'an dengan bacaan yang baik dan benar baik makhroj maupun tajwidnya akan tetapi mereka tidak diajarkan arti dan kandungan dari ayat yang dihafalnya. Dengan demikian tahfidz murattal dengan teknik murajaah dan talaqqi ini tergolong *monopragmatik*. Sebagaimana pandangan filosofis pendidikan yang mengatakan bahwa salah satu fungsi metode adalah bersifat *monopragmatik* yaitu metode yang mengandung satu macam tujuan. Penggunaan metode ini mengandung implikasi yang bersifat konsisten, sistematis, dan kebermaknaan menurut kondisi sasarannya sehingga pendidik dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.¹⁵ Oleh karena itu pada tahfidz murattal ini guru dituntut harus benar-benar menguasai cara membaca alqur'an yang baik dan benar sehingga bacaan siswa juga baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Mengenai surat yang dihafalkan, pada tahfidz murattal di Madrasah Raden Bagus ini terdapat klasifikasi surat yang dihafal sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Dalam penerapannya, bagi siswa yang sudah lancar dalam membaca alqur'an mereka menghafal alquran secara mandiri. Sedangkan bagi siswa yang belum lancar membaca mereka menghafal dengan teknik talaqqi, yaitu menirukan ayat yang dibaca guru secara berulang-ulang hingga siswa benar-benar hafal. Setelah siswa benar-benar hafal siswa kemudian menyetorkan hasil hafalannya ke guru

¹⁴Zaki Zamzami, Syukron Maksom, 2014. *Metode Cepat Menghafal Alqur'an*. Yogyakarta: Albarokah, hal 47.

¹⁵ Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15.

masing-masing dan guru menulis hasil hafalan mereka di buku prestasi. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan yang baik mereka akan cepat menghafal, sedangkan bagi siswa yang mempunyai kemampuan kurang mereka akan membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal.

Seperti halnya pembelajaran pada umumnya, dalam menghafal alqur'an juga dijumpai berbagai kendala dan hambatan. Karena pada dasarnya dalam mempelajari sesuatu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung dalam menghafal alqur'an diantaranya adalah persiapan yang matang, motivasi, stimulus, faktor usia, manajemen waktu, intelegensi dan potensi ingatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi dari diri sendiri, kurangnya dukungan dari orang tua, usia yang lebih tua, kesehatan yang sering terganggu, dan rendahnya tingkat kecerdasan.¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus, faktor pendukung dalam menghafal alqur'an di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus adalah faktor inteligensi dan potensi ingatan. Sebagian besar siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus mempunyai tingkat inteligensi dan potensi ingatan yang cukup bagus, sehingga kemampuan menghafal mereka terbilang cukup lumayan. Sedangkan yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua siswa. Sebagian besar orang tua siswa adalah orang awam yang pengetahuan agamanya tergolong minim dan kurang bisa membaca alqur'an dengan baik sehingga mereka tidak mampu menyimak hafalan alqur'an siswa di rumah, hal ini berdampak pada motivasi menghafal siswa, kebanyakan dari mereka cenderung malas untuk murajaah kembali hasil hafalan mereka. Di samping itu kondisi badan yang kecapekan karena aktivitas yang padat di madrasah juga menjadi salah satu penyebab siswa untuk berfikir. Setiap hari guru selalu mengingatkan mereka untuk mengulang kembali ayat alqur'an yang sudah mereka hafalkan agar siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan sehingga siswa merasa terbebani dalam menghafal alqur'an. Pada bab II penelitian ini disebutkan bahwa salah satu syarat menghafal alqur'an adalah niat yang ikhlas. Niat yang ikhlas sangat dibutuhkan dalam menghafal alqur'an agar menghafal alqur'an tidak menjadi beban, sehingga hal tersebut akan menjadi kesenangan dan kebutuhan jiwa seseorang penghafal alqur'an.¹⁷ Hal ini sangat mempengaruhi hasil hafalan mereka. Tidak sedikit siswa yang sudah hafal satu surat tetapi kemudian lupa lagi ketika mereka menghafal surat yang lain.

Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (encoding), menyimpan di dalam memori (storage) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival).¹⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada umumnya kemampuan menghafal siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus cukup bagus, meski ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal. Pada tahfidz murattal ini siswa hanya mampu

¹⁶Eko Aristanto, dkk. 2019. *TAUD Tabungan Akhirat: perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, hal 16-17.

¹⁷ Wijaya Ahsin A-hafidz, 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.

¹⁸ Sa'dullah, 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani, hal. 49

menghafal ayat alqur'an saja sehingga siswa tidak mengetahui arti dan kandungan dari ayat yang dihafalkan tersebut.

Dengan menggunakan metode yang tepat, menghafal alqur'an bukanlah sesuatu yang sulit. Terlebih lagi jika metode yang digunakan disukai oleh penghafal itu sendiri. Apabila seorang penghafal menyukai metode yang digunakan, maka akan lebih mudah pula penghafal tersebut menghafalkan alqur'an. Dampak yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dalam menghafal juz 30 dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Menghafal sangat erat kaitannya dengan mengingat. Upaya hafalan seseorang bisa terjaga dengan baik maka perlu adanya pengulangan dalam hafalan tersebut. Otak memegang kendali penuh manusia dalam memori. Dalam kajian pustaka pada bab II dijelaskan bahwa menghafal merupakan sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak. Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang.¹⁹ Sedangkan kemampuan menghafal diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau obyek ke dalam ingatan (*encoding*), menyimpan kembali di dalam memori (*storage*), dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrival*).²⁰

Berdasarkan hal tersebut di atas, terdapat tiga tahapan penting dalam memori manusia, diantaranya yaitu:

1. *Encoding*, pada tahap ini merupakan tahap memasukkan data ke dalam ingatan manusia. Dalam proses ini penggunaan indra sangat memegang peranan penting yaitu penglihatan dan pendengaran. Kemudian data yang masuk melalui indra penglihatan dan pendengaran tersebut dimasukkan ke dalam gudang memori manusia.
2. *Storage*, pada tahap ini bisa dikatakan bahwa tahapan penyimpanan informasi yang telah masuk ke dalam gudang memori. *Storage* ini biasa disebut retesi, yaitu proses pengendapan informasi ke dalam suatu ruang tertentu.²¹ Dalam kaitannya dengan menghafal dengan metode *Kauny Quantum Memory* gerakan-gerakan sebagai symbol dari arti surat yang dihafalkan. Gerakan tersebut juga merangsang anak untuk mengingat dengan cara menyenangkan.
3. *Retrieval* atau pengulangan. Tahap ini merupakan proses mengingat kembali apa yang disimpan sebelumnya.²² Dalam kaitannya dengan menghafal menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus yaitu setiap harinya dilakukan murajaah hafalan yang sudah diajarkan pada hari sebelumnya, dan itu berlangsung setiap harinya.

Sebagaimana yang sudah dipaparkan dalam kajian pustaka bab II bahwa metode *Kauny Quantum Memory* ini merupakan suatu metode yang lebih memfokuskan menggunakan otak kanan. Seperti yang dikatakan oleh Bobby Herwibowo dalam

¹⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 115.

²⁰ Sa'dullah, 2008. *Cara Cepat Menghafal Alqur'an*, Jakarta: Gema Insani, hal 49.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

bukunya yang berjudul “Menghafal Alqur’an Semudah Tersenyum” memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan metode lain. Beberapa kelebihan menghafal dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik cerita dalam menghafal dan disertai dengan gambar ilustrasi sehingga penghafal lebih mudah menghafalkan dan dapat mengingat hafalan secara lebih menarik dan terkesan.
2. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafalkan arti atau makna sehingga penghafal juga mengetahui arti dari surat yang dihafalkan.
3. Menggunakan otak kanan dalam menghafal dan menggunakan imajinasi saat menghafalkan. Sehingga ingatan hafalan tersebut lebih tahan lama.²³

Berdasarkan hasil data yang peneliti temukan di lapangan, penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* untuk hafalan juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus memiliki dampak yang cukup bagus. Dampak tersebut diantaranya:

1. Siswa bisa mengetahui arti atau makna dari surat yang dihafalkan yang disimbolkan dengan gerakan-gerakan yang unik. Selain itu siswa juga bisa menambah kosakata Bahasa Arabnya.
2. Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus lebih bersemangat dalam menghafal alqur’an.
3. Siswa juga merasa nyaman dalam belajar menghafal dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Dari keterangan di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa dampak yang ditimbulkan setelah penggunaan metode *Kauny Quantum memory* adalah siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus tidak hanya hafal ayat dari surat yang dihafalkan melainkan mereka juga mengetahui makna dari surat yang dihafalkan tersebut yang disimbolkan dengan gerakan yang unik. Gerakan tersebut menjadi sesuatu yang menarik dan dapat menjadikan ingatan menghafal mereka lebih lama. Hal ini menjadi suatu hal yang memiliki nilai lebih dan menjadikan suatu keunggulan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dibanding dengan madrasah-madrasah lain, terutama yang ada di kecamatan Turen. Dampak yang selanjutnya yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dalam menghafal alqur’an lebih bersemangat dan merasa senang serta merasa nyaman. Apabila siswa telah menyukai dan memiliki rasa semangat yang tinggi tentu saja dalam menghafal akan lebih terasa mudah. Rasa semangat, senang dan nyaman yang sudah dimiliki siswa akan menimbulkan dampak yang positif bagi hafalan siswa itu sendiri.

Penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* tidak serta merta disukai oleh semua siswa. Ada pula yang menganggap metode ini sedikit susah dan ribet. Salah satu siswa lebih menyukai metode konvensional sebagai metode hafalan dibandingkan dengan metode *Kauny Quantum Memory*. Sampai saat ini surat yang diajarkan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* sampai surat al-Kafirun. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan dalam bab IV, siswa sudah mampu menghafalkan 6 surat dengan gerakan dan juga mengetahui arti dari surat yang dihafalkan. Siswa bisa menghafalkan surat-surat pendek dan bisa mengetahui arti dari surat-surat yang dihafalkan adalah menjadi nilai lebih. Di mana sering

²³ Bobby Herwibowo, 2012. *Menghafal Alqur’an Semudah Tersenyum*, Jakarta : Zaytuna, hal 322-32

dijumpai bahwa siswa menghafal alqur'an yang lain sudah banyak menghafalkan surat akan tetapi hanya sekedar hafal ayatnya saja tanpa mengetahui artinya. Berbeda halnya dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus yang sudah hafal surat-surat pendek beserta artinya yang disimbolkan dengan gerakan.

Dari pembahasan yang sudah penulis paparkan di atas, untuk lebih memperjelas hasil temuan, berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Perbedaan Kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan metode Kauny Quantum Memory

TAHFIDZ		
Jenis	Tahfidz Murattal	Tahfidz Kauny Quantum Memory
Metode	Murajaah Talaqqi	Visualisasi <i>Baby Reading</i> Membuat Alur
Materi Hafalan	Juz 30	Juz 30 beserta artinya
Hasil	Motivasi menghafal siswa kurang. Siswa hanya hafal ayatnya dan tidak mengetahui artinya. Kosakata bahasa Arab siswa tidak bertambah.	Motivasi menghafal siswa semakin meningkat. Siswa mengetahui arti dari surat yang dihafalkan. Kosakata bahasa Arab siswa semakin bertambah.

Dari data tabel di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan penggabungan dua metode pada program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok Turen, motivasi menghafal siswa semakin meningkat dan kemampuan menghafal siswa pada juz 30 juga semakin meningkat karena selain siswa lancar dalam menghafal ayat alqur'an, siswa juga mengetahui arti serta kandungan dari ayat yang dihafal, selain itu kosakata bahasa arab siswa juga bertambah, dan siswa juga semakin paham pada pelajaran alqur'an hadits. Selanjutnya, peneliti mengkritisi bahwa pada penerapan program tahfidz Kauny Quantum Memory di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus ini seharusnya diadakan klasifikasi surat yang dihafalkan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Di samping itu siswa juga diwajibkan untuk menyetorkan hasil hafalan mereka kepada guru lalu guru mencatatnya di buku prestasi hafalan. Hal ini disamping dapat mencegah rasa bosan pada diri siswa sebab materi hafalan yang diulang-ulang, juga dapat lebih memotivasi siswa untuk mencapai target yang ditentukan, sehingga ketika siswa lulus nanti, siswa bisa hafal semua surat dalam juz 30 sekaligus memahami artinya secara tuntas. Di samping itu, dalam penerapan metode Tahfidz Kauny Quantum Memory sebaiknya juga menggunakan teknik menulis. Hal ini dimaksudkan agar siswa bisa membuka kembali catatan mereka jika mereka lupa akan surat alqur'an yang dihafalkan beserta artinya dan sekaligus dapat menambah kemampuan siswa dalam menulis Arab.

Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Di MI Raden Bagus Talok Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa-siswi Pada Alqur'an Juz 30

Seperti yang diketahui bahwa setiap pembelajaran perlu adanya metode agar pembelajaran tersebut lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik itu sendiri. Begitupun dengan menghafal alqur'an. Agar lebih mudah menghafal alqur'an juga diperlukan metode yang sesuai yang bisa memudahkan seseorang dalam menghafal alqur'an. Tidak hanya mudah dalam menghafalkan ayat akan tetapi penghafal juga bisa mengetahui maksud kandungan dari surat yang dihafalkan. Pada dasarnya metode *Kauny Quantum Memory* ini sama dengan metode pembelajaran *Quantum Learning* karena kedua metode ini sama-sama memaksimalkan fungsi otak kanan. Pada bab II telah dijelaskan bahwa pembelajaran dengan metode *quantum learning* merupakan metode pembelajaran yang memaksimalkan fungsi otak kanan dalam suasana pembelajaran yang nyaman, rileks, dan menyenangkan.²⁴ Begitu juga dalam menghafal Al-qur'an, agar kita bisa mengingat dengan baik dan dalam waktu yang lama maka menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan.²⁵

Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan suatu metode menghafal alqur'an dengan menyenangkan di mana hafalan tersebut disertai dengan gerakan yang menyimbolkan arti dari surat yang dihafalkan. Dalam kajian pustaka pada bab II bahwa Dalam pelaksanaan metode *Kauny Quantum Memory* terdapat beberapa teknik dalam menghafal, diantaranya adalah sebagai berikut: *baby reading*, berfikir positif, visualisasi, dan membuat alur. Tujuan dari metode *Kauny Quantum Memory* yaitu mengembangkan sikap positif, memotivasi, membangkitkan kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan belajar, dan dapat meraih kesuksesan dalam menghafal alqur'an.²⁶ Metode ini merupakan suatu metode yang menawarkan solusi alternatif dalam menghafalkan alqur'an. Dengan menggunakan teknik yang mengoptimalkan otak kanan untuk menangkap visualisasi arti, ilustrasi arti, membuat cerita, serta mengaitkan ayat per-ayat yang dihafalkan. Penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* pada dasarnya akan menjadikan hafalan menjadi berkesan, memperkuat memori, serta membangkitkan kecintaan terhadap alqur'an.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan bahwa penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dimaksudkan agar siswa lebih bersemangat dalam menghafal alqur'an dan bisa sekaligus belajar Bahasa Arab. Sedangkan tujuan akhir dari penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* ini adalah siswa mampu menghafal alqur'an dan artinya sekaligus memahami isi dari ayat alqur'an yang dihafalkan. Diharapkan juga hal ini akan mempermudah siswa dalam pelajaran alqur'an hadits. Dengan demikian metode *Kauny Quantum Memory* ini tergolong metode yang bersifat *polipragmatis* karena mempunyai kegunaan yang serba ganda (multipurpose). Sebagaimana pendapat

²⁴ Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jakarta : Remaja Rosdakarya, hal. 97-101.

²⁵ Bobby Herwibowo, 2012. *"Kauny Quantum Memory Membaca Al-qur'an Semudah Tersenyum"*, Jakarta: Zaytuna Ufuk Press, xi.

²⁶ Bobby Herwibowo, 2012. *"Kauny Quantum Memory, Menghafal Alqur'an Semudah Tersenyum"*. Jakarta: Zaytuna, hal 281-291.

para filosofis yang mengatakan bahwa metode dengan sifat polipragmatis dapat digunakan pada situasi dan kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun dan memperbaiki.²⁷

Pada program tahfidz alqur'an beserta artinya ini, Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus menggunakan teknik visualisasi, *baby reading* dan membuat alur serta menggabungkan dengan metode muraja'ah dan talaqqi. Penerapan tahfidz *Kauny Quantum Memory* ini berbeda dengan tahfidz murattal. Jika dalam tahfidz murattal siswa dibagi perkelas dengan batasan materi hafalan yang berbeda di setiap kelas, dalam tahfidz kauny ini dilaksanakan secara klasikal (tidak ada pemisahan kelas) sehingga materi hafalan yang diberikan pada semua siswa adalah sama baik dari kelas kecil maupun kelas besar.

Pemilihan surat yang dihafalkan dimulai dari belakang dari juz 30, yaitu dari surat an-Nas dan seterusnya, atau dari surat yang ayatnya pendek. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal. Sehingga bagi siswa yang masih di kelas satu dan belum lancar membacanya juga mudah dalam menghafal. Sampai saat ini hafalan siswa sudah sampai surat al-Kafirun.

Kegiatan pembelajaran tahfidz kauny ini dipandu oleh seorang guru tahfidz, dengan didampingi oleh beberapa guru. Di awal kegiatan guru mengumpulkan siswa dan membentuk dua kelompok besar, yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Setelah siswa terbagi kelompok selanjutnya guru mulai mengajarkan tahfidz kauny dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Visualisasi*

Teknik ini merupakan teknik visualisasi alqur'an. Maksudnya yaitu ayat alqur'an yang dihafal disertai dengan gambar ilustrasi yang menarik. Gambar ilustrasi yang digunakan berhubungan dengan surat yang akan dihafal. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa.

Teknik visualisasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus pada kegiatan tahfidz kauny diawali dengan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang berhubungan dengan surat yang akan dihafalkan, hal ini dilakukan untuk memunculkan rasa ingin tahu serta antusiasme siswa akan kisah yang terjadi pada ayat itu. Selanjutnya, guru bercerita tentang gambar dengan gaya yang menarik serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

2. *Talaqqi*

Metode talaqqi merupakan metode yang tidak asing lagi dikalangan para penggiat alqur'an karena metode ini sering sekali digunakan. Selain digunakan pada program tahfidz murattal, di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus, metode talaqqi ini juga digunakan pada tahfidz kauny. Pada program tahfidz kauny, metode talaqqi ini diterapkan dengan cara guru membacakan terlebih dahulu surat yang akan dihafal dengan bacaan yang baik dan benar. Guru membacakan secara perayat dan dilakukan secara berulang-ulang. Sementara siswa mendengarkan dan menyimak kemudian siswa menirukan hingga hafal.

3. *Baby Reading*

²⁷ Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15

Teknik *baby reading* sebenarnya hampir sama dengan metode talaqqi. Akan tetapi pada teknik *baby reading* ini guru mengajarkan kata perkata, seperti halnya mengajari anak kecil yang belum bisa membaca. Setelah siswa menghafal ayat alqur'an melalui metode talaqqi, , selanjutnya guru mencontohkan kembali bagaimana bunyi dari lafadz yang dihafalkan secara kata-perkata dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhroj dan tajwidnya yang disertai dengan gerakan yang menyimbolkan arti dari kata tersebut. Disinilah dibutuhkan kreatifitas guru dalam menciptakan gerakan yang mudah diingat siswa. Terkadang guru mengajak siswa untuk bersama-sama menciptakan gerakan yang mudah diingat. Dengan demikian kegiatan menghafal menjadi lebih berkesan sehingga melekat dalam memori siswa.

4. Membuat Alur

Setelah guru mengajarkan siswa satu-persatu kata beserta artinya selanjutnya guru mengajak siswa untuk menggabungkan kata-kata beserta artinya tersebut menjadi arti satu ayat utuh. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca kembali ayat yang sudah dihafal tersebut beserta artinya dan disertai dengan gerakan. Hasil dari kegiatan ini selain siswa menghafal arti kata-perkata ayat, siswa juga hafal arti satu ayat. Dengan begitu. kosakata bahasa Arab siswa semakin bertambah.

5. Muraja'ah

Pada kegiatan muraja'ah ini guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa. Setiap kelompok diwajibkan untuk mengulang kembali surat yang sudah dihafal. Setelah itu guru meminta tiap kelompok untuk maju memperagakan hasil hafalan mereka hari itu. Bagi kelompok yang hasil hafalannya bagus akan mendapat reward dan ditampilkan pada acara-acara yang diadakan oleh madrasah. Untuk lebih memotivasi siswa, guru juga mengadakan kuis yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan surat yang dihafalkan.

Proses pembelajaran dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini dibawakan dalam suasana yang menyenangkan dan ceria. Pembelajaran yang menyenangkan dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang berupa hafalan. Semakin menyenangkan suatu pembelajaran maka siswa akan semakin menyukai pelajaran tersebut dan semakin mudah dalam menghafalkannya. Dengan demikian siswa tidak merasa terbebani dalam menghafal alqur'an. Dan untuk menghilangkan kejenuhan siswa, dalam satu bulan sekali mereka diajak untuk jalan-jalan keliling kampung sambil murajaah hafalan mereka. Kegiatan ini dinamakan *Hafidz on The Street* (menghafal alqur'an di sepanjang jalan).

Untuk memperjelas penerapan metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal alqur'an juz 30, berikut ini penulis sajikan beberapa contoh aplikasinya dalam menghafal QS. Al-Ikhlas:

Tabel. 2. Penerapan Metode KQM Pada Surat Al-Ikhlas

Lafadz	Arti	Gerakan
A'udzu	Aku berindung	Kedua tangan membentuk segitiga seperti atap rumah
Billahi	Kepada Allah	Kedua tangan menunjuk ke atas
Minas Syaithoni	Dari godaan syaitan	Kedua tangan berada di tepi kepala sambil membentuk tanduk
Ar-Rojiim	Yang terkutuk	Kedua tangan mengepal dengan kedua

		ibu jari menghadap ke bawah
Bismillahi	Dengan menyebut nama Allah	Tangan kanan memegang mulut lalu dilanjutkan menunjuk ke atas
Arrohmani	Yang Maha Pengasih	Tangan kanan seperti orang memberi dan tangan kiri seperti orang menerima
Arrohimi	Yang Maha penyayang	Kedua tangan menyilang memegang dada
Qul	Katakanlah (Wahai Nabi Muhammad)	Tangan kanan memegang mulut lalu menunjuk dengan ibu jari
Huwallahu	Allah itu	Tangan kanan menunjuk ke atas
Ahadun	Satu	Tangan menunjukkan angka satu
Allahu	Allah	Tangan menunjuk ke atas
Asshomadu	Tempat meminta	Tangan membentuk seperti orang sedang berdo'a
Lam yalid	Allah tidak beranak	Kedua tangan diayunkan seperti orang menggendong
Walam yuuladu	Dan tidak diperanakkan	Kedua tangan digerakkan seperti orang hamil yang mengelus perutnya
Walam yakun lahu	Dan tidak ada bagi Allah	Tangan kanan dilambaikan lalu menunjuk ke atas
Kufuwan	Persekutuan	Kedua tangan digabungkan membentuk jembatan
Ahadun	Satupun	Tangan menunjukkan angka satu

Hafalan yang dilakukan dengan metode *Kauny Quantum Memory* di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus tidak harus selesai dalam satu hari. Hal ini dikarenakan melihat panjang pendeknya surat serta kemampuan siswa. Surat yang memiliki ayat yang pendek bisa langsung selesai hafalannya dalam sekali pertemuan. Sedangkan untuk surat yang memiliki ayat yang panjang bisa mencapai dua atau 3 kali pertemuan.

Simpulan

Penerapan metode *Kauny Quantum Memory* di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus dilakukan dengan teknik *baby reading*, visualisasi dan membuat alur. Selain itu dalam menghafal dengan metode ini juga dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa lebih mudah dalam menghafalkan. Kegiatan murajaah juga dilakukan setiap hari selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus menghafal mulai surat pendek. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah untuk menghafal surat dan juga makna yang terkandung dalam surat tersebut. Proses pembelajaran dibawakan dalam suasana yang nyaman, santai, dan ceria.

Kemampuan menghafal siswa setelah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* untuk menghafalkan juz 30 yaitu siswa dapat mengetahui dan memahami arti dari surat yang telah mereka hafalkan serta bisa menambah kosakata Bahasa Arab mereka. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam menghafalkan. Kemudian siswa menjadi nyaman dan senang dalam belajar menghafalkan juz 30 dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini. Akan tetapi ada pula siswa yang tidak menyukai metode *Kauny Quantum Memory*. Siswa tersebut lebih nyaman menghafal dengan metode konvensional (sorogan). Untuk menambah motivasi

menghafal siswa, Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus selalu menampilkan Tahfidz Kauny Quantum Memory ini pada acara-acara yang digelar oleh madrasah. Disamping itu juga diadakan kegiatan *Hafidz on The Street* pada tiap akhir bulan dan acara-acara pawai pada Peringatan Hari Besar Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto, Eko. dkk. 2019. TAUD Tabungan Akhirat: perspektif “Kuttab Rumah Qur’an”, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bobby Herwibowo, Bobby. 2012. “Kauny Quantum Memory Membaca Al-qur’an Semudah Tersenyum, Jakarta: Zaytuna Ufuk Press, xi.
- Fanani, Ahwan. 2014. Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Islam, No. 8, Oktober.
- Herwibowo, Bobby. 2012. Menghafal Alqur’an Semudah Tersenyum, Jakarta: Zaytuna.
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, No.1, November 2018.
- Sa’dullah, 2008. Cara Cepat Menghafal Al-Quran, Jakarta: Gema Insani.
- Salim Bahwilan, Ahmad. 2009. Panduan Cepat Menghafal Alqur’an. Yogyakarta: Diva Press.
- Sucipto, 2020. Tahfidz Alqur’an Melejitkan Prestasi. Depok: Guapedia.
- Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, 2015. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, 2012. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Medan: Perdana.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta, Rineka Cipta.
- Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya, 2020. Bahan Ajar Studi Alqur’an. Surabaya: UIN SA Press.
- Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus pada tanggal 26 Desember 2021.
- Wijaya, Ahsin A-hafidz, 2009. Bimbingan Praktis Menghafal Alqur’an, Jakarta: Bumi Aksara, hal.
- Wowo, Sunaryo Kuswana, 2012. Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaki Zamzami, Syukron Maksun, 2014. Metode Cepat Menghafal Alqur’an. Yogyakarta: Albarokah.